

**MODEL KONSELING *INDIGENOUS* BERBASIS SISTEM *AMONG*
UNTUK PENGEMBANGAN KEBERFUNGSIAN DIRI REMAJA**

DISERTASI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Doktor Ilmu Pendidikan dalam Bidang Bimbingan dan Konseling



Oleh:

SOFWAN ADIPUTRA

1602705

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2021

LEMBAR PENGESAHAN**SOFWAN ADIPUTRA****MODEL KONSELING *INDIGENOUS* BERBASIS SISTEM *AMONG* UNTUK
PENGEMBANGAN KEBERFUNGSIAN DIRI REMAJA**

disetujui dan disahkan oleh panitia disertasi:

Promotor

**Prof. Dr. Uman Suherman AS., M.Pd.**
NIP. 19620623 1986101 001

Ko-promotor

**Prof. Dr. Syamsu Yusuf LN., M.Pd.**
NIP. 19520620 1980021 001

Anggota

**Dr. Ilflandra, M.Pd.**
NIP. 19520620 1980021 001

Penguji I

**Dr. Mamat Supriatna, M.Pd.**
NIP. 196008291987031002

Penguji II

**Prof. Dr. Andi Mappiare AT., M.Pd.**
NIP. 195205041985031001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
Program Magister dan Doktor
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia

**Prof. Dr. Agus Taufiq, M.Pd.**
NIP. 19580816 1985031 007

MOTTO

“Pengetahuan, kepandaian janganlah di jadikan tujuan, tetapi semata di jadikan alat. Buah Pendidikan yaitu matangnya jiwa yang dapat mewujudkan hidup dan penghidupan yang tertib, suci dan bermanfaat bagi orang lain.” Ki Hadjar Dewantara (1942)


PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa disertasi yang berjudul “Model Konseling *Indigenous* Berbasis Sistem *Among* untuk Pengembangan Keberfungsian Diri Remaja” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 23 Mei 2021

Yang Membuat Pernyataan,




Sofwan Adiputra

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang melimpahkan segala kenikmatan kepada penulis, sehingga penyusunan disertasi yang berjudul “Model Konseling *Indigenous* Berbasis Sistem *Among* untuk Pengembangan Keberfungsian Diri Remaja” dapat terselesaikan. Salawat, salam serta rahmat Allah semoga tercurah kepada Nabi Muhammad saw. sebagai suri teladan bagi umat manusia dan makhluk di seluruh alam raya.

Tantangan global di Abad ke-21 secara langsung berpengaruh terhadap corak layanan bimbingan dan konseling dari pola-pola tradisional yang berfokus pada pemberian layanan menjadi pola-pola yang berfokus pada satu sistem yang proaktif dan programatik, sehingga diperlukan sebuah inovasi dan kreativitas dalam metode penerapan layanan bimbingan dan konseling. Penerapan inovasi dan kreatifitas dalam konseling dirasa akan dapat membantu untuk membangun proses hubungan antara konseli dan konselor.

Konseling *indigenous* muncul terkait dengan adanya keinginan menerapkan konseling yang baik bagi orang timur. Hal ini terjadi karena terjadi hambatan terkait dengan aplikasi teori-teori konseling. Kemudian disusul dengan terjadinya berkembangnya topik-topik spiritualitas dan agama dalam teori dan praktik konseling sejak pertengahan tahun 1990-an. Pada akhirnya, memicu gerakan *indigenous* yang dipelopori para pakar *indigenous psychology* (di Jepang, Korea, Taiwan, China, Philipina) yang mengkaji pendekatan untuk memahami manusia difokuskan pada studi tentang perilaku dan pemikiran manusia yang asli, tidak berasal dari daerah yang lain, melainkan didesain dari, oleh, dan untuk orang-orang di daerah tersebut.

Temuan model konseling *indigenous* berbasis sistem *among* untuk mengembangkan keberfungsian diri remaja diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermakna bagi khazanah keilmuan dan praksis bimbingan dan konseling.

Bandar Lampung, Maret 2021

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH DAN PENGHARGAAN

Dengan menyebut *asma* Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan kenikmatan yang tak terhingga. Rahmat Allah serta keselamatan semoga tercurah kepada Nabi Muhammad saw. yang diutus untuk memperbaiki akhlak.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas terselesaikan penulisan disertasi ini kepada:

1. Prof. Dr. Uman Suherman AS., M.Pd., Prof. Dr. Syamsu Yusuf LN., M.Pd., dan Dr. Ilfiandra, M.Pd. yang membimbing proses penyelesaian disertasi ini dengan memberikan ilmu, meluangkan waktu, dan menyediakan tenaga.
2. Tim Penguji, Prof. Dr. Andi Mappiare AT., M.Pd. dan Dr. Mamat Supriatna, M.Pd. yang telah memberikan masukan, saran dan kritik membangun sehingga disertasi ini menjadi lebih bermakna.
3. Kementerian Keuangan Republik Indonesia khususnya Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) yang telah memberi beasiswa melalui Program beasiswa unggulan dosen Indonesia.
4. Rektor, Wakil Rektor, Dekan, dan Wakil Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia yang memberi fasilitas kepada penulis untuk belajar pada Program studi Bimbingan dan Konseling.
5. Ketua Prodi dan Seluruh Dosen pada Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama menjadi mahasiswa.
6. Teman seperjuangan keluarga besar mahasiswa Bimbingan dan Konseling UPI khususnya angkatan tahun 2016 (Sahril Buchori, Muhammad Rifai Subhi, Gian Sugiana Sugara, Andi Kiswanto, Syahril, Wahidin, Dodi Suryana, Rina Rindanah, Bau Ratu, Hartini, Ninil Elfira, Juliana Batubara, Wiwied Widiyanti, dan Ummah Karimah),
7. Segenap keluarga besar Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Pringsewu, serta seluruh pihak yang telah membantu dan memotivasi untuk penyelesaian studi ini.

8. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada istri tercinta, Mujiyati yang sudah banyak membantu dalam penyusunan disertasi ini dan memberi dukungan yang tiada henti demi penulis menyelesaikan studi.

Akhirnya, penulis sungguh sangat berharap semoga ilmu yang telah diperoleh dalam proses penulisan disertasi ini bermanfaat dan membawa keberkahan bagi diri sendiri, keluarga, dan ummat.

Pringsewu, Mei 2021

Penulis,



Sofwan Adiputra

ABSTRAK

Sofwan Adiputra. 2021. **Model Konseling Indigenous Berbasis Sistem Among untuk Pengembangan Keberfungsian Diri Remaja**. Disertasi. Dibimbing oleh: Prof. Dr. Uman Suherman AS. M.Pd. (Promotor); Prof. Dr. Syamsu Yusuf LN. (Ko-promotor); Dr. Ilfiandra, M.Pd. (Anggota). Program Studi Pascasarjana Bimbingan dan Konseling, Universitas Pendidikan Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan model konseling *Indigenous* berbasis sistem *among* untuk pengembangan keberfungsian diri remaja. Penelitian menggunakan *mixed methodology design* dengan Desain penelitian menggunakan *exploratoris sequential mixed method design* yang tahapan utamanya mengumpulkan data kualitatif untuk mengeksplorasi suatu fenomena dan kemudian mengumpulkan data kuantitatif untuk menjelaskan hubungan yang ditemukan dalam data kualitatif. Model ini dikembangkan melalui *Interpretative Phenomenological Analysis* dengan cara eksplorasi konseptual sistem *among*, dengan tujuan melakukan kontekstual konstruksi dari sistem *among* sebagai filosofi pendidikan menjadi sebuah pendekatan konseling. Uji visibilitas model menggunakan *single subject design* yang terdiri dari dua kondisi. Pertama, *baseline* (A) merupakan kondisi awal profil Keberfungsian diri remaja sebelum diberikan intervensi; Kedua, intervensi (B) yaitu kondisi subjek penelitian selama diberikan intervensi. Subjek penelitian adalah remaja yang berada di Kabupaten Pringsewu. Temuan penelitian menunjukkan bahwa konseling *indigenous* berbasis sistem *among* memiliki fisibilitas yang baik untuk pengembangan keberfungsian diri remaja, hal ini terlihat dari angka skor keberfungsian diri yang meningkat. Meskipun sistem *among* ini merupakan konsep yang sudah terbilang tua, namun memiliki kemampuan untuk bertahan sesuai dengan jamannya. Ada dua kekuatan yang pada sistem *among* ini hingga dapat fisibel sampai saat ini. Yang pertama dari segi filosofi, model ini sejalan dengan perkembangan bimbingan dan konseling di Indonesia yang menerapkan konsep pendidikan sebagai pijakan dasar penerapan layanan konseling. Kedua dari segi praktis, dikarenakan sistem *among* memiliki kelengkapan yang memadai untuk disusun menjadi sebuah model konseling, mulai dari hakikat manusia, kerangka teori sistem *among*, hubungan dalam konseling, teknik konseling, Intevensi dan indikator keberhasilan konseling. Model konseling *indigenous* ini merupakan sebuah *cultural re-validation* yang dikembangkan sebagai sebuah upaya rekontruksi keilmuan khususnya dibidang bimbingan konseling, agar sesuai dengan budaya tempat keilmuan itu diterapkan.

Kata kunci : konseling *indigenous*, sistem *among*, keberfungsian diri, remaja.

ABSTRACT

Sofwan Adiputra. 2021. **Indigenous Counseling Model Based on the "Among" System for the Development of Adolescent Fully Functioning**. Dissertation. Supervised: Prof. Dr. Uman Suherman AS. M.Pd. (Promoter); Prof. Dr. Syamsu Yusuf LN. (Co-promoter); Dr. Ilfiandra, M.Pd. (member). Guidance and Counseling Postgraduate Study Program, Universitas Pendidikan Indonesia.

This study aims to formulate an indigenous counseling model based on the among system for the development of adolescent fully functioning. The research used a mixed methodology design approach with exploratory sequential mixed method design, where the main stages were collecting qualitative data to explore a phenomenon and then collecting quantitative data to explain the relationships found from previous data. This model was developed through interpretative phenomenological analysis by conceptual exploration of the among system, with the aim of carrying out the contextual construction of the among system as an educational philosophy into a counseling approach. Test the visibility of the model using a single-subject design which consists of two conditions. First, baseline (A) is the initial condition of adolescent fully function as profile before being given intervention; Second, intervention (B), namely the condition of the research subject during the intervention. The research subjects were adolescents in Pringsewu Regency. The research findings show that the among System-based Indigenous Counseling has good feasibility for the development of adolescent fully functioning, this can be seen from the increased score. Even though the among system is a fairly old concept, it can survive according to its era. The strengths in the among system that are visible to date include; First, in terms of philosophy, this model is in line with the development of guidance and counseling in Indonesia, which applies the concept of education as a basic foundation for the application of counseling services; Second, from a practical point of view, because the among system has sufficient completeness to be compiled into a counseling model, starting from human nature, the framework of the among system theory, relationships in counseling, counseling techniques, intervention and counseling success indicators. This indigenous counseling model is a cultural re-validation which is developed as an effort of scientific reconstruction, especially in the field of counseling, so that it fits the culture in which the science is applied.

Keywords: indigenous counseling, among system, self-functioning, adolescents

DAFTAR ISI

hlm	
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	i
MOTTO	iii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH DAN PENGHARGAAN.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xiviv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Identifikasi dan Rumusan Masalah Penelitian	9
C. Definisi Konseptual.....	11
D. Tujuan Penelitian.....	12
E. Manfaat/ Signifikansi Penelitian	12
F. Struktur Organisasi Disertasi	12
BAB II KAJIAN TEORITIK KONSELING INDEGENOUS UNTUK PENGEMBANGAN KEBERFUNGSIAN DIRI	14
A. Perspektif Teoretis Konseling Multikultural.....	14
B. Konstruksi Teoritis Konseling <i>Indigenous</i>	28
C. Keberfungsian Diri Sebagai Tujuan Konseling <i>Indigenous</i>	33
D. Posisi Sistem Among dan Person Center dalam Model.....	38
E. Kerangka Teoretik Model Konseling Indigenous Berbasis Sistem Among	51
F. Asumsi Penelitian.....	59
BAB III METODE PENELITIAN	62
A. Desain Penelitian.....	62
B. Populasi dan Sampel Penelitian	63

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	63
D. Prosedur Pengumpulan Data	65
E. Alur Penelitian.....	69
F. Teknik Analisis Data	73
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	74
A. Profil Tentang Keberfungsian Diri.....	74
B. Rumusan Hipotetik Model Konseling Indigenous Berbasis Sistem Among Untuk Pengembangan Keberfungsian Diri Remaja	81
C. Pembahasan Hasil Pengembangan Model Konseling Indigenous Berbasis Sistem Among	111
E. Hasil Uji Coba Fisibilitas Model pada Remaja	125
F. Keterbatasan Penelitian	144
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	146
A. Simpulan.....	146
B. Rekomendasi	149
DAFTAR PUSTAKA	150
DAFTAR LAMPIRAN	162

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Paradigma Konseling Sekolah Dahulu, Sekarang dan Masa Depan	6
Tabel 2.1	Konsep <i>indigenous</i> yang membuat sedikit penyesuaian pada pendekatan konseling yang ada	25
Tabel 2.2	Konsep <i>indigenous</i> yang menyesuaikan pendekatan konseling dengan unsur budaya yang dominan dari komunitas lokal.....	26
Tabel 2.3	Konsep <i>indigenous</i> yang menyesuaikan pendekatan konseling dengan unsur budaya yang dominan dari komunitas lokal.....	27
Tabel 2.4	Perbandingan Paradigma Sistem Among dan person Center	49
Tabel 3.1	Partisipan dalam penelitian	63
Tabel 3.2	Indikator Instrumen Keberfungsian diri	65
Tabel 3.3	Ringkasan Statistik Rasch	66
Tabel 3.4	Pengukuran Item Instrumen.....	67
Tabel 3.5	Variable Map Instrumen	68
Tabel 3.6	Unidimensionalitas Instrumen	68
Tabel 3.7	Panduan Interpretasi Skor Percentage Non-Overlapping Data (PND).....	73
Tabel 4.1	Kecenderungan Tingkat Keberfungsian Diri Remaja di Kabupaten Pringsewu.....	74
Tabel 4.2	Profil Keberfungsian Diri Pada Subjek Intervensi Berdasarkan Pengukuran Baseline (A)	77
Tabel 4.3	Profil Subjek Intervensi berdasarkan katagori pengukuran	78
Tabel 4.4	Action Plant Model Konseling Among untuk Pengembangan Keberfungsian Diri Remaja	109
Tabel 4.5	Indikator Keberhasilan Model Konseling Among untuk Pengembangan Keberfungsian Diri Siswa	111
Tabel 4.6	Tabel Perubahan skor keberfungsian diri konseli RAN	125
Tabel 4.7	Tabel perubahan skor keberfungsian diri konseli IFH.....	127
Tabel 4.8	Tabel Perubahan Skor Keberfungsian Diri Konseli FNN	129

Tabel 4.9	Tabel Perubahan Skor Keberfungsian Diri Konseli ANG	131
Tabel 4.10	Tabel Perubahan Skor Keberfungsian Diri Konseli WRI.....	133
Tabel 4.11	Tabel Perubahan Skor Keberfungsian Diri Konseli SEF.....	135
Tabel 4.12	Tabel Perubahan Skor Keberfungsian Diri Konseli ALD	137
Tabel 4.13	Perbedaan Rata-Rata Skor Keberfungsian Diri dan Standar Deviasi Antara Baseline (A) dan Intervensi (B)	138
Tabel 4.14	Hasil Analisis Kreteria Keberfungsian Diri.....	139

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir Penelitian	58
Gambar 3.1	Rancangan Sekuensial Eksploratorik	62
Gambar 3.2	Skema Model Pengembangan Menurut Plomp	65
Gambar 3.3	Alur Proses Pengembangan Konseling Indegenous Berbasis Nilai- Nilai <i>Among</i> untuk meningkatkan Keberfungsian diri...	72
Gambar 4.1	Tahapan Awal Konseling	107
Gambar 4.2	Tahapan perubahan perilaku.....	123
Gambar 4.3	Profil keberfungsian diri Konseli RAN Setelah Mendapatkan Intervensi	125
Gambar 4.4	Profil Keberfungsian Diri Konseli IFH Setelah Mendapatkan Intervensi	127
Gambar 4.5	Profil Keberfungsian Diri Konseli FNN Setelah Mendapatkan Intervensi	129
Gambar 4.6	Profil Keberfungsian Diri Konseli ANG Setelah Mendapatkan Intervensi	131
Gambar 4.7	Profil Keberfungsian Diri Konseli WRI Setelah Mendapatkan Intervensi	133
Gambar 4.8	Profil Keberfungsian Diri Konseli SEF Setelah Mendapatkan Intervensi	135
Gambar 4.9	Profil Keberfungsian Diri Konseli ALD Setelah Mendapatkan Intervensi	136

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Raiya, H., & Pargament, K. I. (2010). Religiously integrated psychotherapy with Muslim clients: From research to practice. *Professional Psychology: Research and Practice*, 41(2), 181.
- Abu-Raiya, H. (2015). Working with religious Muslim clients: A dynamic, Qura'nic-based model of psychotherapy. *Spirituality in Clinical Practice*, 2(2), 120.
- Adiputra, S. (2015). Keterkaitan self efficacy dan self esteem terhadap prestasi belajar mahasiswa. *Jurnal Fokus Konseling*, 1(2).
- Adiputra, S., & Mujiyati, M. (2017). Motivasi dan prestasi belajar siswa di Indonesia: Kajian meta-analisis. *Konselor*, 6(4), 150-157.
- Adiputra, S., & Mujiyati, M. (2017). Play therapy in perspective theory of eco systemic therapy. *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1(2), 119-124.
- Adiputra, S., Suherman, S., & Yusuf, S. Ilfiandra.(2020). Metasynthesis Studies on the Application of *Indigenous* Counseling. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 9(01).
- Albertson, E. R., Neff, K. D., & Dill-Shackleford, K. E. (2015). Self-compassion and body dissatisfaction in women: A randomized controlled trial of a brief meditation intervention. *Mindfulness*, 6(3), 444-454.
- Alhadi, S., Purwadi, P., Muyana, S., Saputra, W. N. E., & Supriyanto, A. (2018). Agresivitas siswa SMP di Yogyakarta. *Jurnal Fokus Konseling*, 4(1), 93-99.
- Anas, N., Noor, M. S. M., Zulkipli, S. N., Aziz, N. H., Yaacob, H. R. M., & Ramlan, A. N. M. (2017). Development Module Of Post-Flood Islamic Psychotherapy Based on The MaqasidSyari'ah Concept. *e-Academia Journal*, 6(1).
- Arredondo, P., Toporek, R., Brown, S. P., Jones, J., Locke, D. C., Sanchez, J., & Stadler, H. (1996). Operationalization of the multicultural counseling competencies. *Journal of Multicultural Counseling and Development*, 24(1), 42-78.
- Bang Peng, R. (2012). Decolonizing Psychi Space: Remembering The *Indigenous* Psychology Movement in Taiwan. Disertasi. Duquesne University.
- Barnard, L. K., & Curry, J. F. (2011). Self-compassion: Conceptualizations, correlates, & interventions. *Review of general psychology*, 15(4), 289-303.
- Bazzano, M. (2010). The Buddha as a fully functioning person: Toward a person-centered perspective on mindfulness. *Person-Centered & Experiential Psychotherapies*, 10(2), 116-128.
- Bencsik, A., & Machova, R. (2016). Knowledge sharing problems from the viewpoint of intergeneration management. *ICMLG2016-4th International Conference on Management, Leadership and Governance: ICMLG2016*, 42.

- Bennett-Levy, J., Wilson, S., Nelson, J., Stirling, J., Ryan, K., Rotumah, D., & Beale, D. (2014). Can CBT be effective for Aboriginal Australians? Perspectives of Aboriginal practitioners trained in CBT. *Australian Psychologist*, 49(1), 1-7.
- Beshai, S., Clark, C. M., & Dobson, K. S. (2013). Conceptual and pragmatic considerations in the use of cognitive-behavioral therapy with Muslim clients. *Cognitive therapy and research*, 37(1), 197-206.
- Blocher, Donald H. (1974). *Development counseling*. Second edition. New York: John Wiley Sons.
- Bluckert, P. (2014). The Gestalt approach to coaching. *The complete handbook of coaching*, 80-93.
- Chang, D. F., Tong, H., Shi, Q., & Zeng, Q. (2005). Letting a hundred flowers bloom: Counseling and psychotherapy in the People's Republic of China. *Journal of Mental Health Counseling*, 27(2), 104-116.
- Chapple, C. L. (2005). Self-control, peer relations, and delinquency. *Justice Quarterly*, 22(1), 89-106.
- Chong, F. H. H., & Liu, H. Y. (2002). *Indigenous counseling in the Chinese cultural context: Experience transformed model*. *Asian Journal of Counselling*, 9(1), 49-68.
- Cohen, J. (1988). *Statistical Power Analysis for the Behavioral Sciences (2nd ed.)*. Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum Associates, Publishers.
- Cole, G., Smith, R. and Lucas, L. (2002), "The debut of generation Y in the American workforce", *Journal of Business Administration Online*, Vol. 1 No. 2,
- Conte, Cristian. (2009). *Advanced Techniques for Counseling and Psychotherapy*. New York : Springer Publishing Company.
- Corey, G. (2009). *Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy Eighth Edition*. USA: Thomson Higher Education.
- Corey, Gerald et al. (2011). *Issues and Ethics in the Helping Professions (8th ed.)*. California: Cengage Learning.
- Creswell, J. W. (2015). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Thousand Oaks, CA: Sage publications.
- Creswell, J. W., & Clark, V. L. P. (2017). *Designing and conducting mixed methods research*. Sage publications.
- Crews, D. A., Stolz-Newton, M., & Grant, N. S. (2016). The use of yoga to build self-compassion as a healing method for survivors of sexual violence. *Journal of Religion & Spirituality in Social Work: Social Thought*, 35(3), 139-156.
- Dahir, C. A., & Stone, C. B. (2009). School counselor accountability: The path to social justice and systemic change. *Journal of Counseling & Development*, 87(1), 12-20.

- Dahlan, Djawad. (2005). Pendidikan dan Konseling di Era Global dalam Perspektif Prof. Dr. M. Djawad Dahlan. Bandung: Rizqi Press.
- D'Andrea, M. D., & Daniels, J. (2001). Facing the changing demographic structure of our society. In D. C. Locke, J. E. Myers, & E. L. Herr (Eds.), *The handbook of counseling* (pp. 529–540). Thousand Oaks, CA: Sage.
- Danucalov, M. A., Kozasa, E. H., Afonso, R. F., Galduroz, J. C., & Leite, J. R. (2017). Yoga and compassion meditation program improve quality of life and self-compassion in family caregivers of Alzheimer's disease patients: A randomized controlled trial. *Geriatrics & gerontology international*, *17*(1), 85-91.
- Daya, Roshni. (2001). *Changing the Face of Multicultural Counselling with Principles of Change*. *Canadian Journal of Counselling*. Vol. 35:1. Hlm. 49-62.
- Denson, T. F., DeWall, C. N., & Finkel, E. J. (2012). Self-control and aggression. *Current Directions in Psychological Science*, *21*(1), 20-25.
- Dewantoro. Ki Hadjar. (1977). *Karya Ki Hadjar Dewantara bagian pertama: pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa.
- Edwards, S. D. (2011). A psychology of *indigenous* healing in Southern Africa. *Journal of Psychology in Africa*, *21*(3), 335-347.
- Elder, H. (2013). Te Waka Oranga: An *indigenous* intervention for working with Māori children and adolescents with traumatic brain injury. *Brain Impairment*, *14*(3), 415-424.
- Ellis, A., Abrams, M., & Abrams, L. (2009). *Personality theories: Critical perspectives*. Los Angeles: Sage Publications, Inc.
- Engler, B. (2014). *Personality theories* (Ninth Edition). US: Cengage Learning.
- Ewen, R. B. (2010). *An introduction to theories of personality*. New York: Taylor and Francis Group, LLC.
- Flanagan, S. J., & Flanagan, S. R. (2004). *Counseling and Psychotherapy Theories in Context and Practice*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Frاند, J.L. (2000), “The information age mindset: changes in students and implications for higher education”, *EDUCAUSE Review*, Vol. 35, pp. 14-23
- Frederick, T. V. (2009). Models of psychotherapy: Implications for pastoral care practice. *Pastoral Psychology*, *58*(4), 351-363.
- Friedman, H. S., & Schustack, M. W. (2016). *Personality: Classic theories and modern research*. Boston : Pearson Education, Inc.
- Gard, T., Brach, N., Hölzel, B. K., Noggle, J. J., Conboy, L. A., & Lazar, S. W. (2012). Effects of a yoga-based intervention for young adults on quality of life and perceived stress: the potential mediating roles of mindfulness and self-compassion. *The Journal of Positive Psychology*, *7*(3), 165-175.
- Geldard, Kathryn & Geldard, David. (2008). *Membantu memecahkan masalah orang lain dengan teknik konseling*. Alih bahasa : Agung Prihantoro. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

- Gilbert, P., Baldwin, M. W., Irons, C., Baccus, J. R., & Palmer, M. (2006). Self-criticism and self-warmth: An imagery study exploring their relation to depression. *Journal of Cognitive Psychotherapy. Special Issue: Positive Psychology*, 20, 183-200. doi:10.1891/jcop.20.2.183
- Glading, Samuel T. (2008). "The Impact of Creativity in Counseling". *Journal of Creativity in Mental Health*. 3, (2).
- Goldgehn, L. A. (2004). Generation who, what, Y? What you need to know about Generation Y. *International Journal of Educational Advancement*, 5(1), 24-34.
- Grayshield., et., al. (2010). *Indigenous Ways of Knowing as a Philosophical Base for the Promotion of Peace and Justice in Counseling Education and Psychology. Journal for Social Action in Counseling and Psycholog* 2(2), 1-16.
- Gysbers, N.C. & Henderson P. (2012). *Developing and Managing Your School Guidance and Counseling Program Fourth Edition*. Alexandria : American Counseling Assosiation.
- Ha Chong, F. H., & Hung-Yi, L. 2002. *Indigenous Counseling in the Chinese Cultural Context: Experience Transformed Model. Asian Journal of Counselling*, 9(1&2): 49-68.
- Hamdan, A. (2008). Cognitive restructuring: An islamic perspective. *Journal of Muslim Mental Health*, 3(1), 99-116.
- Haque, A., & Keshavarzi, H. (2014). Integrating *indigenous* healing methods in therapy: Muslim beliefs and practices. *International Journal of Culture and Mental Health*, 7(3), 297-314.
- Hasenfratz, L., & Knafo-Noam, A. (2015). The genetics of morality and prosociality. *Current Opinion in Psychology*, 6, 55-59.
- Hatta, Z. A. (2009). The Sufic Paradigm for Stress Management and its Contribution to a Model of Social Work Practice. *Asian Social Work and Policy Review*, 3(2), 113-121.
- Hatta, Z. A. (2016). Exploring Traditional Approaches for the Helping Profession: The Sufi Model. *TAWARIKH*, 1(1).
- Hidayat, F. (2010). *Antropologi Sakral: Revitalisasi Tradisi Metafisik Masyarakat Indigenous Indonesia*. Jakarta: IPS Press.
- Horner, R. H., Carr, E. G., Halle, J., McGee, G., Odom, S., & Wolery, M. (2005). The use of single-subject research to identify evidence-based practice in special education. *Exceptional children*, 71(2), 165-179.
- Hurlock, E. B. (2011). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Husain, A., & Hodge, D. R. (2016). Islamically modified cognitive behavioral therapy: Enhancing outcomes by increasing the cultural congruence of cognitive behavioral therapy self-statements. *International Social Work*, 59(3), 393-405.

- Hwang, K. K. (2009). The development of *indigenous* counseling in contemporary Confucian communities. *The Counseling Psychologist*, 37(7), 930-943.
- Irhandayaningsih, Ana. (2012). *Kajian Filosofis Terhadap Multikulturalisme Indonesia*. *Humanika Jurnal Ilmiah Kajian Humaniora*. Volume 15, Tahun IX Hlm. 1-8.
- Issac, S. & Michael, W.B. (1984). Handbook in research and evaluation. San Diego: Edits.
- Izutsu, T., Tsutsumi, A., Minas, H., Thornicroft, G., Patel, V., & Ito, A. (2015). Mental health and wellbeing in the Sustainable Development Goals. *The Lancet Psychiatry*, 2(12), 1052-1054.
- Jaffe, W. B., & D'Zurilla, T. J. (2009). Personality, problem solving, and adolescent substance use. *Behavior therapy*, 40(1), 93-101.
- Johnson, L. R., & Daya S. S. (2010). Treatment Planning in a Multicultural Context Some Suggestions for Counselors and Psychotherapists. In Mark M. L., & Jamie D. A., (Eds) *Culture and The Therapeutic Process: a Guide for Mental Health Professionals* (pp. 117-156). USA: Routledge Taylor & Francis Group.
- Johnson, L. R., & Sandhu, D. S. (2010). Treatment planning in a multicultural context: Some suggestions for counselors and psychotherapists. In M. M. Leach & J. D. Aten (Eds.), *Counseling and psychotherapy. Culture and the therapeutic process: A guide for mental health professionals* (p. 117–156). Routledge/Taylor & Francis Group.
- Joseph A., Stewart S., & Wairimu W. M. (2012). Working with Faith-Based Communities in Ecological Counseling. In Ellen P. C (Ed), *Understanding People in Context: The Ecological Perspective in Counseling* (pp. 259-278). Alexandria, USA: American Counseling Association.
- Kadir, H.A. (2011). *Meretas Jalan dari “Kolonisasi” ke “Indigenisasi”* Antropologi.
- Kartadinata. Sunaryo. (2011). *Menguak Tabir Bimbingan dan Konseling Sebagai Upaya Pedagogis*. Bandung: UPI Press.
- Kartadinata. Sunaryo. (2016). *Multicultural and Pice Education to Develop an Education Nation: A Red Tape Framework and Implications for The 21st Century Teaching and Counselor Education*. Kuliah Umum Departemen Psikologi dan Konseling tanggal 8 September 2016. Hlm.1-23.
- Kenrick, D. T., & Krebs, J. A. (2018). Well-being, self-actualization, and fundamental motives: An evolutionary perspective. *e-Handbook of Subjective Well-Being*. NobaScholar.
- Keshavarzi, H., & Haque, A. (2013). Outlining a psychotherapy model for enhancing Muslim mental health within an Islamic context. *International Journal for the Psychology of Religion*, 23(3), 230-249.

- Ki Suratman (1980). *Tut Wuri Handayani*. Yogyakarta; Majelis Luhur Taman Siswa.
- Ki Suratman (1987). *Pokok-Pokok Ketamansiswaan*. Yogyakarta; Majelis Luhur Taman Siswa.
- Ki Suratman. (1990). *Kepemimpinan Ki Hajar Dewantara dan Penerpana Sistem Among*. Yogyakarta; Majelis Luhur Taman Siswa.
- Kozasa, E. H., Lacerda, S. S., Menezes, C., Wallace, B. A., Radvany, J., Mello, L. E., & Sato, J. R. (2015). Effects of a 9-day Shamatha Buddhist meditation retreat on attention, mindfulness and self-compassion in participants with a broad range of meditation experience. *Mindfulness*, 6(6), 1235-1241.
- Kpolovie, P. J. (2012). *Education reforms without evaluation designs: Nigeria at risk*. Owerri: Springfield Publishers Ltd.
- Kpolovie, P. J., Joe, A. I., & Okoto, T. (2014). Academic achievement prediction: Role of interest in learning and attitude towards school. *International Journal of Humanities, Social Sciences and Education (IJHSSE)*, 1(11), 73-100.
- Kuhn, Thomas S. (2012). *The Structure of Scientific Revolutions : Peran Paradigma dalam revolusi sains*. Alih Bahasa Tjun Surjaman. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kupperschmidt, B. R. (2000). Tips to help your recruit, manage, and keep generation x employees. *Nursing management*, 31(3), 58.
- Kwok, W. L. (2016). Narrative Therapy, Theology, and Relational Openness: Reconstructing the Connection between Postmodern Therapy and Traditional Theology. *Journal of Psychology and Theology*, 44(3), 201-212.
- Lago, C. (2006). *Race, Culture and Counselling; The ongoing Challenge: Second Edition*. USA:McGraw-Hill Education.
- Lee, C. C. (2001). Culturally responsive school counselors and programs: Addressing the needs of all students. *Professional School Counseling*, 4, 257–261.
- Lee, M. S., Jang, J. W., Jang, H. S., & Moon, S. R. (2003). Effects of Qi-therapy on blood pressure, pain and psychological symptoms in the elderly: a randomized controlled pilot trial. *Complementary Therapies in Medicine*, 11(3), 159-164.
- Leuthold, S. M. (2011). *Cross-Cultural Issues in Art: Frames for Understanding*. USA: Taylor & Francis e-Library.
- Luthar, S. S., Cicchetti, D., & Becker, B. (2000). The construct of resilience: A critical evaluation and guidelines for future work. *Child development*, 71(3), 543-562.
- Luthar, S. S., Cicchetti, D., & Becker, B. (2000). The construct of resilience: A critical evaluation and guidelines for future work. *Child development*, 71(3), 543-562.

- MacPherson, S. (2011). *Education and Sustainability: Learning Across the Diaspora, Indigenous, and Minority Divide*. New York: Taylor & Francis.
- Maddi, S. R., & Khoshaba, D. M. (1994). Hardiness and mental health. *Journal of personality Assessment*, 63(2), 265-274.
- Madill, A., Jordan, A., & Shirley, C. (2000). Objectivity and reliability in qualitative analysis: Realist, contextualist and radical constructionist epistemologies. *British journal of psychology*, 91(1), 1-20.
- Manheim, K. (1952). The Problem of Generations. *Essays on the Sociology of Knowledge*, 24(19), 276-322-24.
- Mappiare-AT, A. (2017). *Meramu Model Konseling Berbasis Budaya Nusantara: KIPAS (Konseling Intensif Progresif Adaptif Struktur)*. Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar dalam Bidang Ilmu Budaya Konseling pada Fakultas Ilmu Pendidikan. Disampaikan pada Sidang Terbuka Senat Universitas Negeri Malang pada Tanggal 28 Februari 2017.
- McCrinkle, M. (2003). Understanding Generation Y. *Principal Matters*, (55), 28-31.
- Mcload. (2009). *An Introduction in Counseling*. New York: Open University Press.
- McVey, R. T. (1967). Taman Siswa and the Indonesian national awakening. *Indonesia*, (4), 128-149.
- Miller, S.W. (2004), "Teaching Geriatrics to generation Y", *American Journal of Pharmaceutical Education*, Vol. 68 No. 3, pp. 1-9.
- Moordiningsih. (2009). Optimisme Mengkristalkan Kearifan Lokal. In A. Supratikna & Tjipto Susana (Eds), *Redefinisi Psikologi Indonesia dalam Keberagaman* (pp.37-55). Jakarta: HIMPSI.
- Morey, R. D., Hoekstra, R., Rouder, J. N., Lee, M. D., & Wagenmakers, E. J. (2016). The fallacy of placing confidence in confidence intervals. *Psychonomic bulletin & review*, 23(1), 103-123.
- Morris, B. (2014). *Anthropology and the Human Subject*. USA: Trafford Publishing.
- Muarifah, A., Fauziah, M., & Saputra, W. N. E. (2020). Pengaruh Parent-Child Attachment terhadap Regulasi Emosi, Harga Diri, Konformitas dan Resiliensi Siswa. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 5(2), 63-71.
- Muhazir, S. M., & Ismail, N. (2015). Generasi Z: Tenaga Kerja Baru dan Cabarannya. *Artikel Psikologi Tahun*.
- Naz, S., & Khalily, M. T. (2016). *Indigenous* adoption of Novaco's model of anger management Among individuals with psychiatric problems in Pakistan. *Journal of religion and health*, 55(2), 439-447.
- Neff, K. D. (2003a). Development and validation of a scale to measure *self-compassion*. *Self and Identity*, 2, 223-250.
- Neff, K.D. & Lamb, L.V. (2009). Self-compassion. In S.Lopez (Ed.), *The encyclopedia of positive psychology* (pp. 864-867). Blackwell Publishing.

- Neff, K.D. (2011). Self-compassion, self-esteem, and well-being. *Social and Personality Psychology Compass*, 5(1), 1-12.
- Neuborne, Ellen and Kathleen Kerwin. (1999). Generation Y, Business Week Online, Website: http://www.businessweek.com/1999/99_07/b3616001.htm (February 15, 2019).
- Ng, H. K. S., & Chow, T. S. (2017). The effects of environmental resource and security on aggressive behavior. *Aggressive behavior*, 43(3), 304-314.
- Nourbakhsh, M. R., & Ottenbacher, K. J. (1994). The statistical analysis of single-subject data: a comparative examination. *Physical therapy*, 74(8), 768-776.
- Nwachuku, U. T., & Ivey, A. E. (1991). *Culture specific counseling: An alternative training model*. *Journal of Counseling and Development*, 70, Hlm. 106-111.
- O'Connor, B. P., & Vallerand, R. J. (1994). Motivation, self-determination, and person-environment fit as predictors of psychological adjustment among nursing home residents. *Psychology and Aging*, 9(2), 189.
- Ololube, N. P., & Kpolovie, P. J. (2012). *Educational management in developing economies: Cases school effectiveness and quality improvement*. Lap Lambert Academic Publ.
- Oulanova, O., & Moodley, R. (2010). Navigating two worlds: Experiences of counsellors who integrate Aboriginal traditional healing practices. *Canadian Journal of Counselling and Psychotherapy/Revue canadienne de counseling et de psychothérapie*, 44(4).
- Paisley, P. O., & McMahon, G. (2001). School counseling for the 21st century: Challenges and opportunities. *Professional School Counseling*, 5(2), 106.
- Patterson, C. (1996). Multicultural Counseling: From Diversity to Universality. *Journal of Counseling and Development*, 74, 227-231.
- Patterson, C.H. (2004). *Do We Need Multicultural Counseling Competencies?*. *Journal of Mental Health Counseling Volume 26*, Number 1, January 2004. Pages 67-73.
- Patterson, Cecil H. (1980). *Theories of Counseling and Psychotherapy*. New York: Harper & Row Publisher.
- Patton, M. Q. (1987). *How to use qualitative methods in evaluation* (No. 4). Sage.
- Pedersen, P. B. (1991) *Multiculturalism as a generic approach to counseling*. *Journal of Counseling and Development*, 70, 6-12.
- Plomp, T. (2010). Educational design research: An introduction. *Educational design research*, 11-50.
- Proctor, C., Tweed, R., & Morris, D. (2016). The Rogerian fully functioning person: A positive psychology perspective. *Journal of Humanistic Psychology*, 56(5), 503-529.
- Puukari, Sauli & Launikari, Mika. (2005). *Multicultural counseling Starting points and perspectives, Multicultural Counselling Meanings And Contexts*. dalam Launikari, Mika & Puukari, Sauli. *Multicultural Guidance And*

- Counselling*. Hlm.27-41. Finland: Centre for International Mobility CIMO and Institute for Educational Research.
- Radcliffe, D. (1971). Ki Hadjar Dewantara and the Taman Siswa Schools; Notes on an Extra-Colonial Theory of Education. *Comparative Education Review*, 15(2), 219-226.
- Richeson, N. E., Spross, J. A., Lutz, K., & Peng, C. (2010). Effects of Reiki on anxiety, depression, pain, and physiological factors in community-dwelling older adults. *Research in gerontological nursing*, 3(3), 187-199.
- Ricigliano, L. (1999), "After X comes Y: teaching the next generation", paper presented at the LOEX Annual Conference, Houston, TX, March 13.
- Rodriguez, C. M., Baker, L. R., Pu, D. F., & Tucker, M. C. (2017). Predicting Parent-Child Aggression Risk in Mothers and Fathers: Role of Emotion Regulation and Frustration Tolerance. *Journal of Child and Family Studies*, 26(9), 1-10
- Rogers, C. R. (1942). *Counseling and psychotherapy: Newer concepts in practice*. Boston: Houghton Miffl in, 1942.
- Rogers, C. R. (1959). A theory of therapy, personality, and interpersonal relationships, as developed in the client-centered framework. In S. Koch (Ed.), *Psychology: A study of a science* (Vol. 3). New York: McGraw-Hill, pp. 184–256.
- Rogers, C. R. (1961). *On becoming a person: A therapist's view of psychotherapy*. Boston: Houghton Miffl in.
- Rogers, C. R. (1977). *Carl Rogers on personal power*. New York: Delacorte.
- Rogers, C. R. (1980). *A way of being*. Boston: Houghton-Miffl in.
- Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of innovations* (5th ed.). New York:Free Press.
- Ryckman, R. M. (2008). *Theories of personality*. US: Cengage Learning.
- Ryder, N. B. (1965). The cohort as a concept in the study of social change. *American Sociological Review*, 30, 843–861.
- Ryff, C. D. (1989). Happiness is everything, or is it? Explorations on the meaning of psychological well-being. *Journal of personality and social psychology*, 57(6), 1069.
- Ryff, C. D. (1995). Psychological well-being in adult life. *Current directions in psychological science*, 4(4), 99-104.
- Ryff, C. D., & Keyes, C. L. M. (1995). The structure of psychological well-being revisited. *Journal of personality and social psychology*, 69(4), 719.
- Ryff, C. D., & Singer, B. H. (2008). Know thyself and become what you are: A eudaimonic approach to psychological well-being. *Journal of happiness studies*, 9(1), 13-39.
- Salkind, N. J. (Ed.). (2008). *Encyclopedia of educational psychology*. SAGE publications.
- Santrock, John W. (2003). *Adolescence. Perkembangan Remaja. Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.

- Sanusi, Ahmad. (2015). *Sistem Nilai Alternatif Wajah-wajah Pendidikan*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Saputra, W. N. E., & Handaka, I. B. (2018). Perilaku agresi pada siswa SMK di Yogyakarta. *Jurnal Fokus Konseling*, 4(1), 1-8.
- Saputra, W. N. E., Hanifah, N., & Widagdo, D. N. (2017). Perbedaan tingkat perilaku agresi berdasarkan jenis kelamin pada siswa sekolah menengah kejuruan Kota Yogyakarta. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 2(4), 142-147.
- Saputra, W. N. E., Supriyanto, A., Kurniawan, S. J., Beladina, S. S., Astuti, B., & Ayriza, Y. (2020, December). Konsep Kedamaian Diri Remaja Pada Masa Pandemi COVID-19. In *(Webinar) Seminar Nasional Pendidikan 2020* (Vol. 1, No. 1, pp. 172-177).
- Sarmadan. (2013). Upacara Adat Katoba pada Masyarakat Muna: Analisis Struktural, NilaiNilai Kultural, dan Pemanfaatannya dalam Pembelajaran Apresiasi Sastra Lama di Sekolah Menengah Atas. *Tesis*. Bandung: Pascasarjana UPI-Bandung.
- Schultz, D. P., & Schultz, S. E. (2008). *Theories of personality* (Ninth Edition). US: Cengage Learning.
- Scruggs, T. E., & Mastropieri, M. A. (1998). Summarizing single-subject research: Issues and applications. *Behavior modification*, 22(3), 221-242.
- Seligman, M. E., Rashid, T., & Parks, A. C. (2006). Positive psychotherapy. *American psychologist*, 61(8), 774.
- Sharf, R. S. (2012). *Theories of Psychotherapy and Counseling: Concepts and Cases*. USA: Brooks/Cole.
- Shelton, D., Sampl, S., Kesten, K. L., Zhang, W., & Trestman, R. L. (2009). Treatment of Impulsive Aggression in Correctional Settings. *Behavioral Sciences and the Law*, 27: 787–800.
- Smith, J. A., & Shinebourne, P. (2012). *Interpretative phenomenological analysis*. American Psychological Association.
- Sommers-Flanagan, J., & Sommers-Flanagan, R. (2018). *Counseling and psychotherapy theories in context and practice: Skills, strategies, and techniques*. John Wiley & Sons.
- Sue, D. W. & Sue, D. (2008). *Counseling the culturally diverse: Theory and practice (5th ed.)*. New York: Wiley.
- Sue, D. W. (2005). *Multicultural social work practice*. John Wiley & Sons.
- Sue, D. W., & Sue, D. (1999). *Counseling the culturally different: Theory and practice (3rd ed.)*. New York: John Wiley.
- Suherman, Uman AS. (2007). *Manajemen Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Madani Production.
- Sundberg, N.D. (1981). Cross-Cultural Counseling and Psychotherapy: A Research Overview. In Marsella, A. L., & Pedersen, P., (Eds).

- Crosscultural counseling and psychotherapy* (pp. 28-62). USA: Pergamon Press Inc.
- Suparlan, Parsudi. (2002). Menuju Masyarakat Indonesia yang Multikultural. *Antropologi Indonesia Vol 69*, 98- 105.
- Supriatna, M. (2017a). Efektivitas model konseling aktualisasi diri untuk mengembangkan kecakapan pribadi. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling. Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 3, 11. <https://doi.org/10.26858/jpkk.v0i0.2973>
- Supriatna, M. (2017b). Problem Ontology Pedagogik Indonesia. *Pedagogia: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(3), 485. <https://doi.org/10.17509/pedagogia.v14i3.5911>
- Supriatna, M. (2018). *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi Orientasi Dasar Pengembangan Profesi Konselor (Edisi Revisi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Surmitis, K. A., Fox, J., & Gutierrez, D. (2018). Meditation and appropriation: Best practices for counselors who utilize meditation. *Counseling and Values*, 63(1), 4-16.
- Syaripudin, T. (2015). *Filsafat Pendidikan Ki Hadjar Dewantara Sebagai Teori Pendidikan Dan Implikasinya Terhadap Praktek Pendidikan Umum dalam Konteks Pendidikan Nasional* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Tankersley, M., Harjusola-Webb, S. y Landrum, T. J. (2008). Using single-subject research to establish the evidence base special education. *Intervention in School and Clinic*, 44(2), 83-90.
- Tapscott, D. (2008). *Grown up digital*. Boston: McGraw-Hill Education.
- Tarlow, K. R., & Penland, A. (2016). Outcome assessment and inference with the Percentage of Nonoverlapping Data (PND) single-case statistic. *Practice Innovations*, 1(4), 221-233.
- Tarver-Behring, S., Spagna, M. E., & Sullivan, J. (1998). School counselors and full inclusion for children with special needs. *Professional School Counseling*, 1(3), 51–56.
- Tauchid, Mochammad. (1972). *Cita-cita dan ilmu hidup Taman Siswa. Dalam Peringatan 50 tahun Taman Siswa*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa.
- Taylor, A. (2003), “Do we know who we are teaching? Teacher education undergraduates’ views of the world”, *Educational Research Risks and Dilemmas*, available at: www.aare.edu.au/03pap/tay03565.pdf (accessed August 11, 2017).
- Tsuchiya, K. (1975). The Taman Siswa Movement: Its early eight years and Javanese background. *Journal of Southeast Asian Studies*, 6/1, 61–86.
- Tulgan, B. and Martin, C.A. (2001), *Managing Generation Y: Global Citizens Born in the Late Seventies and Early Eighties*, HRD Press, Amherst, MA

- Turner, Stephen. (2007). *Defining of Decipline. Sociology and its philosophical Problems, from Its Clasic to 1945*. Dalam Turner, Stephen & Risjord, Mark W. *Philosopy of Anthropology and Sociology*. Amsterdam: Elsevier.
- Vicary, D., & Andrews, H. (2001). A model of therapeutic intervention with *Indigenous* Australians. *Australian and New Zealand Journal of Public Health*, 25(4), 349-351.
- Visscher-Voerman, I., Gustafson, K., & Plomp, T. (1999). Educational design and development: An overview of paradigms. *Design approaches and tools in education and training*, 15-28.
- Wang, Vivian Ota. (2015). *Counseling and Psychotherapy: Ethnic and Cultural Differences*. *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences*, 5(2). Hlm. 63-68.
- Wang, X. (2002). Expatriate adjustment from a social network perspective: Theoretical examination and a conceptual model. *International Journal of Cross Cultural Management*, 2(3), 321-337.
- Wichmann, S. S. (2011). Self-determination theory: The importance of autonomy to well-being across cultures. *The Journal of Humanistic Counseling*, 50(1), 16-26.
- Wickramasinghe, N. K., & Lindblad, J. T. (2014). *Becoming history*. Taman Siswa and its influence on the Indonesian national education.
- Yusuf, S. (2003). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Rosda Karya Remaja.
- Yusuf, S. (2017). *Bimbingan dan Konseling Perkembangan suatu pendekatan komprehensif*. Bandung: Refika Aditama.
- Zemke, R. (2001). Here come the millennials. *Training*, 38(7), 44-49.
- Zhang, L. (2014). Bentuhua: Culturing psychotherapy in postsocialist China. *Culture, Medicine, and Psychiatry*, 38(2), 283-305.